

**PENGARUH MEDIA PAPAN PECAHAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS III MATERI PECAHAN SEDERHANA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD**

Jeni Ulandari ¹ Nora Surmilasari, ², Jayanti ³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang

jeniulandari6@gmail.com ¹, norasurmilasari@gmail.com ²,
jayanti2hr@gmail.com ³

ABSTRACT

This study aims to find out how the influence of the fraction board media on the learning outcomes of class III students on simple fractions in elementary mathematics learning. The samples for this study were 2 classes selected by random sampling, namely class IIIA students and class IIIB students at SD Negeri 09 Pedamaran. This study used an experimental research method. The method of collecting student data is through observation and documentation, while the data on learning outcomes is collected using a multiple choice test in the form of learning outcomes. With a posttest-only control design. Methods of data analysis researchers used quantitative analysis using independent t test known sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$ or it can also be seen from $t_{\text{count}} = 7.025 > t_{\text{table}} = 2.064$. So it can be concluded that there is a significant difference between the average learning outcomes of the experimental class and the control class. Thus it can be concluded that there is an influence of fraction board media on the learning outcomes of class III students on simple fractions in elementary mathematics learning.

Keywords: Fraction Board, Learning Outcomes, Simple Fractions

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh media papan pecahan terhadap hasil belajar siswa kelas III materi pecahan sederhana pembelajaran matematika SD. Sempel penelitian ini adalah 2 kelas dipilih secara *ranbom sampling* yaitu, siswa kelas IIIA dan siswa kelas IIIB di SD Negeri 09 Pedamaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis eksperimen. Metode pengumpulan data siswa melalui observasi dan dokumentasi, sedangkan data hasil belajar dikumpulkan menggunakan tes berbentuk pilihan ganda hasil belajar. Dengan *desain posttest-only control design*. Metode analisis data peneliti menggunakan analisis kuantitatif menggunakan uji *independent t test* diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ atau dapat juga dilihat dari $t_{\text{hitung}} = 7,025 > t_{\text{tabel}} = 2,064$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media papan pecahan terhadap hasil belajar siswa kelas III materi pecahan sederhana pembelajaran matematika SD.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Papan Pecahan, Hasil Belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan

suatu belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Wahyu dan Hilga, 2018, hal 229). Pendidikan merupakan aspek yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan suatu negara. Pendidikan diperoleh secara formal dan informal (Yuni, 2021, hal 113). Pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberi dengan sengaja terhadap peserta didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. yDalam perkembangan selanjutnya, Pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seorang atau kelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Menurut Suardi (2018) menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan, belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan peserta didik. Tidak hanya itu pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan

optimal. Karena proses pembelajaran sepanjang hayat. Pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam dunia Pendidikan. Matematika dalam pelaksanaan Pendidikan diajarkan di insitusi-insitusi Pendidikan, baik SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Salah satu karakteristik matematika adalah mempunyai karakteristik matematika adalah mempunyai objek kajian yang bersifat abstrak. Menurut Salafudin dan Khoirutunnisa (2021, hal 213) matematika adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern, mamajukan daya piker serta analisa manusia.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri 09 Pedamaran ditemukan fakta atau informasi bahwa kegiatan pembelajaran guru masih jarang menggunakan media, padahal dengan jaman yang serba modern ini guru seharusnya harus bisa lebih aktif untuk memberikan pembelajaran yang efektif biar bisa di mengerti oleh siswa. Kebanyakan guru biasanya hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Hal tersebut hasil wawancara terhadap wali kelas III

yang menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran hanya media seadanya atau memberikan media yang ada disekitar ruangan, dikarenakan kurangnya fasilitas dari sekolah yang berupa media pembelajaran. Pada saat melakukan wawancara wali kelas III juga menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran di SD Negeri 09 Pedamaran masih jarang guru menggunakan media pembelajaran. Adapun guru yang menggunakan hanya pada materi tertentu yang sudah ada mediana di sekolah itu pun sering juga tidak digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Akibat dari kekurangannya media pembelajaran pada proses pembelajaran mata pelajaran matematika menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa yang ditunjukkan setengah yang hanya lulus dari 68 siswa dengan KKM 65. Dikarenakan hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara pada siswa, yang menjelaskan bahwa guru sngat jarang menggunakan media pembelajaran, sehingga mereka ngantuk, ribut, bosan, kurang memperhatikan penjelasan dari guru dan tidak kurang mengerti materi yang dijelaskan karena tidak ada daya

rangsangan untuk menarik daya pikir anak secara logis. Sehingga siswa tidak bisa berkonsentrasi dalam belajar dan berdampak pada nilai mereka. Karena guru biasanya hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan yang kurang diminati oleh siswa tanpa menggunakan media, sehingga membuat siswa susah untuk mengingat dan memahaminya. penyebab dan dampaknya dengan pembelajaran seperti ini membuat siswa tidak suka belajar matematikadan dapat membuat nilai siswa dibawah KKM. Karena hal tersebut diakibatkan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran matematika menurut anggapan mereka matematika adalah pelajaran yang sangat sulit.

Menurut Surmilasari dan Fakhruddin (2023) untuk menguasai konsep-konsep materi matematika pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar dan kesulitan dalam konsep pembelajaran matematika. Sedangkan menurut Jayanti dan Fuadiah (2019) pembelajaran matematika siswa

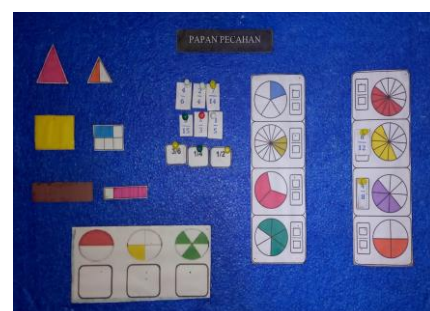
sering kali sering sekali melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal, bahwa siswa masih kurang memahami konsep dasar disebabkan kurangnya memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran matematika. Dapat disimpulkan bahwa penyebab siswa mengalami hambatan belajar adalah kurangnya konsentrasi siswa dalam proses belajar-mengajar, hal ini disebabkan minimnya penggunaan media pembelajaran atau bahan ajar yang menarik dalam pembelajaran. Proses pembelajaran matematika memerlukan suatu alat bantu sebagai penunjang belajar tanpa harus berpikir dengan pembelajaran yang membosankan dikelas yang dipenuhi dengan tugas-tugas.

Media pembelajaran menurut Priansa (2019) dapat juga dipelajari sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif. Media pembelajaran dapat dipahami sebagai alat. Metode dan Teknik yang digunakan dalam rangka

lebih mengaktifkan komunikasi dan proses pembelajaran.

Sejalan dengan Rizka Veny Andreani (2020) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa papan pecahan memberikan pengaruh dalam hasil belajar siswa, penelitian menurut oleh Elti Mulyani dan Ika Yatri (2022) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan penggunaan media papan pecahan sebagai media pembelajaran matematika pada materi mengenal bilangan pecahan karena siswa bisa menentukan, mengelompokkan dan dapat membedakan bilangan pecahan. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan pecahan pada siswa kelas II meningkat.

Berikut ini adalah gambar media pembelajaran papan pecahan:



Berdasarkan penjelasan karena itu berdasarkan uraian peneliti akan tertarik melakukan permasalahan yang mencul pada penelitian lebih lanjut, untuk penelitian ini mengambil judul mengatasi hasil belajar matematika “**PENGARUH MEDIA PAPAN PECAHAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATERI PECAHAN SEDERHANA PEMBELAJARAN MATEMATIKA**” yang kurang memuaskan, maka peneliti mengantisipasi masalah tersebut dengan mencari pembelajaran yang tepat, diperlukan adanya sebuah inovasi media pembelajaran yang dapat mendorong dan menarik perhatian siswa berupa papan pecahan. Penelitian tertarik menggunakan media pembelajaran pada materi pecahan sederhana, maka penelitian ini berusaha memberikan inovasi semenarik mungkin untuk mengiringi perubahan pembelajaran dan membantu guru untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dengan menggunakan media papan pecahan siswa dapat memahami materi pecahan sederhana, belajar sambil bermain dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Oleh

karena itu berdasarkan uraian permasalahan yang mencul pada penelitian ini mengambil judul “**PENGARUH MEDIA PAPAN PECAHAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATERI PECAHAN SEDERHANA PEMBELAJARAN MATEMATIKA**”

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dalam bentuk desain *Posttest Only Control Design*.

Tabel 1
Populasi Penelitian
kelamin

	Jenis Laki-laki	perempuan	Jumlah
Kelas			
III A	13	11	24
III B	11	13	24
III C	9	11	20
Jumlah keseluruhan	33	35	68

(Sumber: SD Negeri 09 Pedamaran 2022/2023)

Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* (sampel acak).

Tabel 2
Sampel Penelitian

	Kelamin		Jumlah
	Jenis Laki-laki	Perempuan	
Kelas			
III A Eksperimen	11	13	24
III B Kontrol	15	9	24
Jumlah keseluruhan	26	22	48

(Sumber: SD Negeri 09 Pedamaran)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi Tes, Observasi dan Dokumentasi. Teknik hasil instrument meliputi Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda. Teknik analisis data meliputi Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji T.

Kriteria dalam pengujian hipotesis ini meliputi H_0 = Tidak terdapat pengaruh media papan

pecahan terhadap hasil belajar siswa kelas III materi pecahan sederhana pelajaran matematika SD Negeri 09 Pedamaran ?. H_a = Terdapat pengaruh media papan pecahan terhadap hasil belajar siswa kelas III materi pecahan sederhana pelajaran matematika SD Negeri 09 Pedamaran ?

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD NEGERI 09 Pedamaran pada tahun ajaran 2022/2023 pada tanggal 10-14 april 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak media papan pecahan terhadap hasil belajar siswa SDN 09 Pedamaran. Pada tahap awal sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan materi pembelajaran, silabus, RPP, dan perlengkapan media papan pecahan.

Sebelum melakukan penelitian, penelitian terlebih dahulu melakukan observasi di SDN 09 Pedamaran.

Setelah itu peneliti mendiskusikan materi pembelajaran yang kemudian akan dijadikan sebagai objek penelitian bersama ibu Ernani, S. Pd. SD selaku kepala sekolah SDN 09 Pedamaran, ibu Ftria, S, Pd. SD selaku wali kelas IIIA dan ibu Marlina, S. Pd. Pada tahap awal pelaksanaan kelas eksperimen 10 April 2023 pukul 07:30 – 09:00 WIB. Pada tahap ini peneliti memberikan pemberlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Data

Kelas	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	POSTTES T EKSPERIMEN	24	,076	,905	24	,027
	POSTTES T KONTROL	24	,111	,940	24	,185

Sumber: (Hasil olah data primer, 2023)

Dari hasil analisis uji homogenitas diatas, data dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikan (sig) pada based on mean >

0,05. Dari tabel hasil belajar siswa diperoleh nilai signifikan (sig) pada *based on mean* 0.108 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sesuai dengan syarat uji homogenitas. Dari uji tersebut, terlihat bahwa data yang dianalisis homogen.

Tabel 4
Hasil Uji Homogenitas Data

Kelas	Statisti c	Df1	Df2	Sig
Based on median	1.876	1	47	.177
Based on median and with adjusted df	1.876	1	41.200	.178
Based on trimmed mean	2.370	1	47	.130

Sumber: (Hasil olah data primer, 2023)

Dari hasil analisis uji homogenitas diatas, data dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikan (sig) pada based on mean > 0,05. Dari tabel hasil belajar siswa diperoleh nilai signifikan (sig) pada *based on mean* 0.108 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sesuai dengan syarat uji homogenitas. Dari uji tersebut, terlihat bahwa data yang dianalisis homogen.

Tabel 5

Uji Independent T Test

Sumber: (Hasil olah data primer, 2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa pada bagian "*Equal variances assumed*" diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ atau dapat juga dilihat dari $t_{hitung} = 7,025 > t_{tabel} = 2,064$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 09 Pedamaran dengan menggunakan media pembelajaran papan pecahan. Maka ditemukanlah hasil rata-rata dari posttest. Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui apa ada pengaruh media papan pecahan terhadap hasil belajar siswa kelas III materi pecahan sederhana pembelajaran matematika di SDN 09

Pedamaran. Jenis penelitian yang

t-test for Equality of Means					
	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Df				Lower	Upper
46	,000	30.00000	4.27045	21.40404	38.59596
41.290	,000	30.00000	4.27045	21.40404	38.59596

digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest-only control design* peneliti melibatkan 2 kelas yaitu kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran papan pecahan dan kelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran papan pecahan. Populasi dalam penelitian ini mengambil kelas III yang berjumlah keseluruhan 48 siswa yang terdiri dari 2 kelas ialah IIIA kelas eksperimen dan IIIB kelas kontrol dengan jumlah siswa masing-masing 24 siswa.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh media papan pecahan terhadap hasil belajar siswa kelas III materi pecahan sederhana pembelajaran matematika

SDN 09 Pedamaran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan pecahan pada saat proses pembelajaran berlangsung sangat bermanfaat dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya media papan pecahan yang awalnya hasil belajar siswa rendah bisa meningkat secara signifikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media papan pecahan terhadap hasil belajar siswa kelas III materi pecahan sederhana pembelajaran matematika SDN 09 Pedamaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahyu & Hilga. (2018). Menggunakan Metode Sq3R Dengan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. JPBSI. 4, (1). 86-229.
- Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta Bandung.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Buku *Metode Penelitian Sugiyono 2019 Pdf - Buku Sugiyono 2014 - Ginzero / Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. serviceeduonline.blogspot.com/2021/10/buku-metode-penelitian-sugiyono-2019.html. Accessed 26 Jan. 2023.
- Muhammad Putra Utama. (2022). *Pengembangan Media Papan Pecahan untuk Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Berpenyebut Sama Siswa Kelas III SDN Sambu 2*. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(2), 389–396.
<https://doi.org/10.54082/jupin.83>
- Salafudin & khoirutunnisah (2021) “Pengembangan Bahan Ajar Matematika SMP Berwawasan Nasionalisme Dan Kemandirian/ Oleh Salafudin, Santika Lya Diah Pramesti, Juwita Rini | OPAC Perpustakaan Nasional RI.” [Opac.perpusnas.go.id/opac.pe](https://opac.perpusnas.go.id/opac.pe)

- rpunas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1062063. Accessed 19 Feb. 2023.
- Suardi, M. (2018). Belajar dan Pembelajaran (1st ed.). Deepublish.
- Sari, Permata Wulan, Nyiayu Fahriza Fuadiah, and Jayanti Jayanti. 2019. "Analisis Learning Obstacle Materi Segitiga Pada Siswa Smp Kelas Vii." *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika* 2(1):21–29.doi: 10.31851/indiktika.v2i1.3394.
- Putri, Salsabilah Erika, Nora Surmilasari, and Ali Fakhrudin. 2023. "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Pecahan Di Kelas III SDN 195 Palembang." *Journal on Education* 5(4):12937–47. doi: 10.31004/joe.v5i4.2282.
- Dukungan et al. (2022) Dukungan, Hubungan, Keluarga Terhadap, Motivasi Pasien, and Pasca Stroke. 2022. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." 4(20):1707–15.
- Rahayu, Mulyani, E., and I. Yatri. 2022. "Analisis Kebutuhan Penggunaan Papan Pecahan Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Mengenal Bilangan Pecahan Kelas II SD." *Jurnal Cendekia:*
- Jurnal Pendidikan Matematika 06(02):2191–2201.
- Adi Nugraha, Y. (2020). the Improvement of Tourist-Village Promotion Through the Optimalization of Information and Communication Technology for Rural-Youth. *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 1(2), 90–98.<https://doi.org/10.46336/ijbesd.v1i2.29>
- Doni Juni Priansa, Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019). hal 130
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Vol. 53.
- Walidah, Z., Wijayanti, R., & Affaf, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Matematika, 10(2), Art.2. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v10i2.10546> Flipped Classroom (FC) terhadap Hasil Belajar. Edumatica.